



Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di RS Bhayangkara Banjarmasin

Kamrori¹ Anik Purwati²

^{1,2} Institut Teknologi Sain dan Kesehatan RS dr. Soepraen Malang, Indonesia

Email : ¹ kamrorialfatri@gmail.com; ² anikasyda@itsk-soepraen.ac.id

Abstract One of the government's steps to reduce maternal and infant mortality rates starts from adolescence by giving blood-boosting tablets to pregnant women. Anemia is defined as a low hemoglobin (Hb) concentration in the blood. The high coverage of giving 90 Fe tablets to pregnant women does not guarantee a reduction in anemia if adherence to Fe tablets is still low. The research aims to determine the relationship between the level of compliance with the consumption of Fe tablets and the incidence of anemia in third trimester pregnant women. The observational research design uses a cross-sectional design. The research sample of third trimester pregnant women at Bhayangkara Banjarmasin Hospital consisted of 25 respondent. Sampling used Random Sampling technique. Data analysis includes univariate analysis and bivariate analysis using the Chi-Square statistical test. The statistical test results showed that there was a relationship between the level of compliance with the consumption of Fe tablets and the incidence of anemia in pregnant women in the third trimester at Bhayangkara Hospital, Banjarmasin. The lower the mother's level of compliance with taking Fe tablets, the greater the risk of developing anemia. The results of this study were that the majority of respondents studied had non-compliance in consuming blood supplement tablets (28%) and respondents who experienced anemia were (72%). The result was a p value <0.01 , so there was a relationship between adherence to iron consumption and anemia. Respondents who did not comply with iron consumption had a 25.0 times greater risk of anemia. The conclusion in this study is that there is a relationship between compliance with Fe tablet consumption in TM III pregnant women and the incidence of anemia at Bhayangkara Banjarmasin Hospital.

Keywords: Compliance, Fe Tablets, Anemia

Abstrak Salah satu langkah pemerintah guna menurunkan angka kematian ibu dan bayi dimulai dari masa remaja dengan memberikan tablet penambah darah kepada ibu hamil. Anemia didefinisikan sebagai konsentrasi hemoglobin (Hb) yang rendah dalam darah. Cakupan pemberian 90 tablet Fe yang tinggi pada ibu hamil tidak menjamin penurunan anemia jika kepatuhan tablet Fe masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ibu hamil trimester III. Desain penelitian observasional menggunakan rancangan *Cross-Sectional*. Sampel penelitian ibu hamil trimester III di RS Bhayangkara Banjarmasin berjumlah 25 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Random Sampling*. Analisis data meliputi analisis *univariat* dan analisis *bivariat* menggunakan uji statistik *Chi-Square*. Dari Hasil uji statistik diperoleh adanya hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ibu hamil trimester III di RS Bhayangkara Banjarmasin. Semakin rendah tingkat kepatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe, maka semakin berisiko terkena anemia. Hasil penelitian ini mayoritas responden yang diteliti memiliki ketidakpatuhan dalam konsumsi tablet tambah darah (28%) dan responden yang mengalami anemia sebesar (72%). Didapatkan hasil nilai $p < 0.01$, maka terdapat hubungan kepatuhan konsumsi zat besi dengan anemia. Responden yang tidak patuh konsumsi zat besi memiliki resiko anemia lebih besar 25.0 kali. Kesimpulan pada penelitian ini ada Hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe Pada Ibu Hamil TM III Dengan Kejadian Anemia Di RS Bhayangkara Banjarmasin.

Kata Kunci: kepatuhan, Tablet Fe, Anemia

1. PENDAHULUAN

Anemia dalam kehamilan merupakan suatu kondisi dengan kadar hemoglobin (Hb) < 11 gr% ditandai dengan keluhan badan lemas, pucat, mata berkunang-kunang bahkan jantung berdebar. Upaya pemeliharaan kesehatan pada masa kehamilan harus di mulai sejak janin masih dalam kandungan dengan meningkatkan nutrisi dan asupan gizi selama kehamilan. Status gizi selama kehamilan dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang sedang di kandung. Penilaian status gizi ibu hamil salah satunya dapat dilakukan melalui pengukuran kadar Hb,

dengan diketahui kadar Hb dapat mendiagnosis terjadinya anemia. ²Anemia pada ibu hamil bukanlah masalah sederhana karena sel darah merah mempunyai peranan penting membawa nutrisi dan oksigen untuk pertumbuhan janin. Setengah dari wanita hamil mengalami anemia di seluruh dunia. Beberapa penelitian telah melaporkan bahwa anemia ibu selama kehamilan merupakan faktor risiko untuk hasil perinatal yang merugikan seperti kelahiran prematur, berat badan lahir rendah (BBLR),³ sehingga setiap ibu hamil perlu tercukupi kebutuhan zat besi selama kehamilan. Saat keadaan tidak hamil, kebutuhan zat besi biasanya dapat dipenuhi dari menu makanan sehat dan seimbang. Tetapi dalam keadaan hamil, suplai zat besi dari makanan masih belum mencukupi sehingga dibutuhkan suplemen berupa tablet tambah darah/Fe. Kementerian Kesehatan merekomendasikan setiap ibu hamil untuk mengkonsumsi minimal 90 tablet Fe selama kehamilan dengan dosis 60 mg.⁴

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya cakupan tingkat konsumsi tablet Fe, yaitu faktor teknis dan non teknis. Faktor teknis seperti rencana dan pelaksanaan kegiatan tidak dilaksanakan tepat waktu, sarana yang kurang, dan transportasi yang kurang mendukung. Faktor non teknis yaitu ibu hamil tidak mengetahui jadwal, waktu dan tempat kegiatan atau pelayanan, faktor tingkat pendidikan, pengetahuan dan sikap ibu hamil.⁵ Provinsi Jawa Timur pada tahun 2017 masih di bawah rata-rata Nasional yaitu sebesar 87.4% dengan target RPJMN sebanyak 90% Hal ini berarti masih ada kesenjangan sebesar 2.9%.⁶ Berdasarkan data Seksi Gizi Dinkes Kab. Lamongan tahun 2015, rata-rata cakupan pemberian tablet Fe di kecamatan Lamongan kurang dari target yaitu 90.4% dengan target RPJMN sebanyak 100%.⁷

Dampak dari anemia menurut Alamaetser (2009) antara lain:

1. Terganggunya pertumbuhan dan perkembangan janin
2. Kelelahan
3. Meningkatkan kerentanan terhadap infeksi karena sistem kekebalan tubuh yang menurun
4. Menurunkan fungsi dan daya tahan tubuh Lebih rentan terhadap keracunan Terganggunya fungsi kognitif

Pemerintah saat ini telah melakukan berbagai upaya untuk menurunkan anemia yaitu dengan upaya program perbaikan gizi keluarga yang terdapat pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 747/MENKES/SK/VI/2007.

Kebijakan pemerintah tentang anemia terdapat pada standar pelayanan kebidanan yaitu terdapat pada standar 6 yang mengatur peran bidan dalam pengelolaan anemia pada kehamilan. Aplikasinya bidan dapat melakukan tindakan, pencegahan, penemuan dan rujukan pada semua kasus anemia pada kehamilan sesuai ketentuan yang berlaku.⁸ Berdasarkan uraian diatas

penulis tertarik untuk melakukan penelitian, apakah terdapat pengaruh kepatuhan konsumsi zat besi (Fe) terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III Di RS Bhayangkara Banjarmasin.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional. Desain penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dan kejadian anemia. Variabel independent dan variable dependen dalam penelitian ini diteliti hanya sekali secara bersamaan, dalam periode tertentu. Sumber data diperoleh berdasarkan seluruh ibu hamil dalam usia kehamilan trimester III yang melakukan inspeksi kehamilan pada RS Bhayangkara Banjarmasin dengan jumlah sampel sebanyak 25 ibu hamil trimester III. Teknik pengambilan sampel memakai *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data memakai data primer & data sekunder. Data primer berupa data mengenai kepatuhan untuk mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) yg diperoleh berdasarkan kuesioner. Analisis data dilakukan secara komputersasi menggunakan program SPSS 20.0 dengan uji statistic *chi square*.

3. HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Univariat

Analisis variabel penelitian secara univariat menjelaskan tentang distribusi variabel penelitian meliputi variabel kepatuhan konsumsi tablet Fe (zat besi) dengan kejadian anemia pada ibu hamil TM III.

Tabel hasil analisis univariat dijelaskan Pada table 1 membahas Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian anemia yang dialami dan tidak dialami oleh Ibu Hamil TM III Di RS Bhayangkara Banjarmasin..

Tabel 1. Karakteristik Responden Tentang Kepatuhan Konsumsi Tablt Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil TM III

Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe	n	%	Total	
			n	%
Patuh	7	28.0	25	100.0
Tidak Patuh	18	72.0		
Anemia				
Mengalami Anemia	18	72.0	25	100.0

Tidak Anemia	7	28.0		
--------------	---	------	--	--

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa Sebagian besar responden tidak patuh mengkonsumsi Tablet Fe Berjumlah 18 responden (72%). Yang patuh berjumlah 7 responden (28%). Selanjutnya yang mengalami Anemia berjumlah 18 responden (72%) dan yang tidak anemia sebanyak 7 responden (28%).

Hasil Analisis Bivariat

Analisis variabel penelitian secara bivariat menggunakan uji *chi-square*.

Tabel 2. Analisi uji statistic

Variabel	n	%	Total		OR	p
			n	%		
Konsumsi Zat Besi						
Patuh	7	28.0%	25	100	25.0	0.01
Tidak Patuh	18	72.0%				
Anemia						
Anemia	18	72.0%	25	100		
Tidak Anemia	7	28.0%				

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa analisis uji statistik didapatkan hasil nilai $p < 0.01$. yang berarti bahwa Ada Hubungan Kepatuhan konsumsi tablet Fe Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil TM III Di RS Bhayangkara Banjarmasin.

Pembahasan

Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet Fe (zat besi). Ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe dapat di ukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi.¹⁰ Anemia merupakan kondisi yang ditandai dengan rendahnya kadar.

hemoglobin dalam darah sehingga menurunkan kapasitas darah untuk membawa oksigen ke jaringan. Hal tersebut menimbulkan gejala seperti kelelahan dan berkurangnya kemampuan untuk melakukan pekerjaan fisik.¹¹ Anemia dapat memengaruhi kinerja fisik secara negatif, terutama pada produktivitas dalam melakukan suatu pekerjaan, sebagai akibat dari berkurangnya transportasi oksigen yang terkait dengan anemia dan berkurangnya kapasitas oksidatif seluler terkait dengan defisiensi besi.¹²

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat mayoritas responden yang diteliti memiliki ketidakpatuhan dalam konsumsi tablet tambah darah sebanyak 18 responden (72%). Hal ini dipengaruhi ibu hamil yang tidak patuh minum tablet Fe terdapat efek samping yang kurang nyaman dirasakan oleh ibu ketika minum tablet Fe, seperti mual, muntah, kram lambung, nyeri ulu hati dan konstipasi. Efek samping yang tidak bisa diterima ibu hamil menyebabkan ketidakpatuhan dalam pemakaian obat. Berdasarkan responden yang mengalami kejadian anemia pada penelitian ini sebanyak 18 responden (72%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa terdapat hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe Dengan Kejadian anemia pada ibu hamil TM III Di Puskesmas Bernung Kabupaten Pesawaran (Dhiny Easter Yanti, 2016) menyatakan bahwa Hasil uji beda proporsi dapat dijelaskan dari 43 ibu hamil dengan konsumsi tablet Fe tidak patuh, mengalami anemia 29 (70,7%). Sedangkan dari 43 ibu hamil dengan konsumsi tablet Fe patuh, terdapat 12 (29,3%) yang mengalami anemia. Hasil uji chi square diperoleh nilai $p=0,001$, dapat disimpulkan ada hubungan signifikan antara konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia. Hasil nilai OR 5,35, artinya ibu hamil dengan konsumsi tablet Fe tidak patuh beresiko terjadi anemia sebesar 5,35 kali lebih tinggi dibandingkan dengan konsumsi tablet Fe patuh.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian Mu'ifatul Hasanah, et all (2024) dimana dari Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa ada hubungan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di PMB Wilayah Senduro Lumajang dengan nilai p-value 0.008. Mengonsumsi tablet Fe selama 1 bulan atau 30 tablet dapat meningkatkan Hb sebesar 1 gram perhari dan menurunkan 73% frekuensi anemia pada ibu hamil. Ada korelasi kuat antara kepatuhan ibu hamil terhadap tablet Fe dan kadar hemoglobinnya. Semakin patuh ibu hamil terhadap penggunaan tablet Fe, maka semakin tinggi kadar hemoglobinnya (Erryca et al., 2022; Putri et al., 2023).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah ada Hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe Pada Ibu Hamil TM III Di RS Bhayangkara Banjarmasin.

Adapun saran pada responden penelitian ini adalah diharapkan pada responden untuk tetap melaksanakan anjuran tenaga kesehatan tentang pentingnya kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe di mana bisa berdampak bagi kesehatan ibu & janin. Dan pada ibu hamil harus konsisten di dalam mengkonsumsi tablet Fe.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Almatseir, S. (2009). *Prinsip dasar ilmu gizi*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.
- Dewi, S., Romalita, Y., Yusriani, Y., & Alwi, M. K. (2019). Perceptions of pregnant women on monetary and time sacrifice for satisfaction based on health workers' roles in antenatal services to reduce the risk of maternal death at Gowa district. *Health Science Journal of Indonesia*, 10(2), 111–118.
- Dhiny Easter Yanti. (2016). Hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Bernung Kabupaten Pesawaran.
- Gebreyesus, S. H., Endris, B. S., Beyene, G. T., Farah, A. M., Elias, F., & Bekele, H. N. (2019). Anemia among adolescent girls in three districts in Ethiopia. *BMC Public Health*, 19(1), 9. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-6422-0>
- Kurniawan, H. D., Priskusanti, R. D., & Irfandi, J. (2024). Meta-analysis: Effect of social media on anxiety disorders in adolescents. *Proceeding of The International Conference of Innovation, Science, Technology, Education, Children, and Health*, 4(2), 147–155.
- Lestari, L. U. D., Lantara, I., & Sutrischastini, A. (2019). Upaya untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil minum tablet tambah darah di Desa Rejuno Kecamatan Karangjati Kabupaten Ngawi (Doctoral dissertation, STIE Widya Wiwaha).
- Lopez, A., Cacoub, P., Macdougall, I. C., & Peyrin-Biroulet, L. (2016). Iron deficiency anemia. *The Lancet*, 387(10021), 908. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(15\)60865-0](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(15)60865-0)
- Mariza, A. (2016). Hubungan pendidikan dan sosial ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di BPS T Yohan Way Halim Bandar Lampung tahun 2015. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 10(1), 5–8.
- Mu'ifatul Hasanah, T. R. A. Wijayanti, & R. Alfitri. (2024). Hubungan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di PMB wilayah Senduro Lumajang. *Journal of Nursing Care & Biomolecular*, 9(1).
- Orlandini, C., Torricelli, M., Spirito, N., Alaimo, L., Di Tommaso, M., Severi, F. M., & Petraglia, F. (2016). Maternal anemia effects during pregnancy on male and female fetuses: Are there any differences? *Journal of Maternal-Fetal & Neonatal Medicine*, 4(2), 24–31.
- Pemiliana, P., Oktafirmanda, Y., & Santi, I. (2018). Faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam Provinsi Aceh.
- Priskusanti, R. D., Dewi, C., & Kiriwenno, E. (2022). *Kesehatan reproduksi dan kesehatan wanita*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Priskusanti, R. D., Kanan, M., Badawi, B., & Elis, A. (2022). *Keterampilan klinik praktik kebidanan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Putri, Sari, W. I. P. E., & Andini, I. F. (2023). Hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil. *Journal of Midwifery*, 11(2), 280–288.

- Rizkah, Z., & Mahmudiono, T. (2017). Hubungan antara umur, gravida, dan status bekerja terhadap risiko kurang energi kronis (KEK) dan anemia pada ibu hamil. *Amerta Nutrition*, 1(2), 72–79.
- Setyaningsih, W., Ani, L. S., & Utami, N. W. (2015). Konsumsi besi folat, tingkat kecukupan energi, dan zat besi berhubungan dengan kejadian anemia ibu hamil di Kabupaten Jember. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 3(1), 4–12.
- Syafrullah, H., & Andriani, G. S. (2016). Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester II dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Ibrahim Adjie Kota Bandung. *Jurnal Sehat Masada*, 5(2), 73–80.
- Vural, T., Toz, E., Ozcan, A., Biler, A., Ileri, A., & Inan, A. H. (2016). Can anemia predict perinatal outcomes in different stages of pregnancy? *Pakistan Journal of Medical Sciences*, 32(6), 1354–1359.
- Yusriani, Y., Alwi, M. K., Romalita, Y., & Dewi, S. (2019). The role of public health workers as a facilitator in preventing maternal death in Gowa District. *Urban Health*, 2(1), 34–40.